

## BAB V HASIL PENELITIAN

### 5.1. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) pada tekanan darah Sistole dan Diastole. Pengamatan dilakukan pada hari 1, 3, 5, dan 7 serta pengukuran tekanan darah dilakukan pada menit ke-0 (pre), menit ke-5, menit ke-10, dan menit ke-20. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

### 5.2. Tekanan Darah Sistole

**Tabel 5.1.** Mean Tekanan Darah Sistole, Standar Deviasi, Nilai uji-t, dan p-value Perbandingan Menit Pertama (Pre) dengan Menit 5 (Post 1), Menit 10 (Post 2), dan Menit 20 (Post 3) Pasca Perlakuan Terapi pada Responden

Pengamatan	Perlakuan	Awal (pre) - 5 menit (post)			Awal (pre) - 10 menit (post)			Awal (pre) - 20 menit (post)		
		Mean	Sd	t hitung	Mean	Sd	t hitung	Mean	Sd	t hitung
Hari 1	Pre	164.4	3.629	3.055	164.4	3.629	7.076	164.4	3.629	12.802
	Post	163.0	4.564	0.005	159.2	5.140	0.000	154.0	5.590	0.000
Hari 3	Pre	163.6	3.958	0.000	163.6	3.958	4.530	163.6	3.958	12.680
	Post	163.6	4.682	1.000	159.2	4.717	0.000	155.0	4.564	0.000
Hari 5	Pre	160.4	3.512	0.827	160.4	3.512	4.239	160.4	3.512	9.854
	Post	159.8	3.674	0.417	157.0	3.819	0.000	152.0	3.227	0.000
Hari 7	Pre	161.2	4.397	0.296	161.2	4.397	3.361	161.2	4.397	7.077
	Post	161.0	5.000	0.770	158.0	4.330	0.003	153.8	4.397	0.000

#### 5.2.1. Tekanan Darah Sistole Hari 1

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari pertama memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 164,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 163,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 159,2. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 154,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa

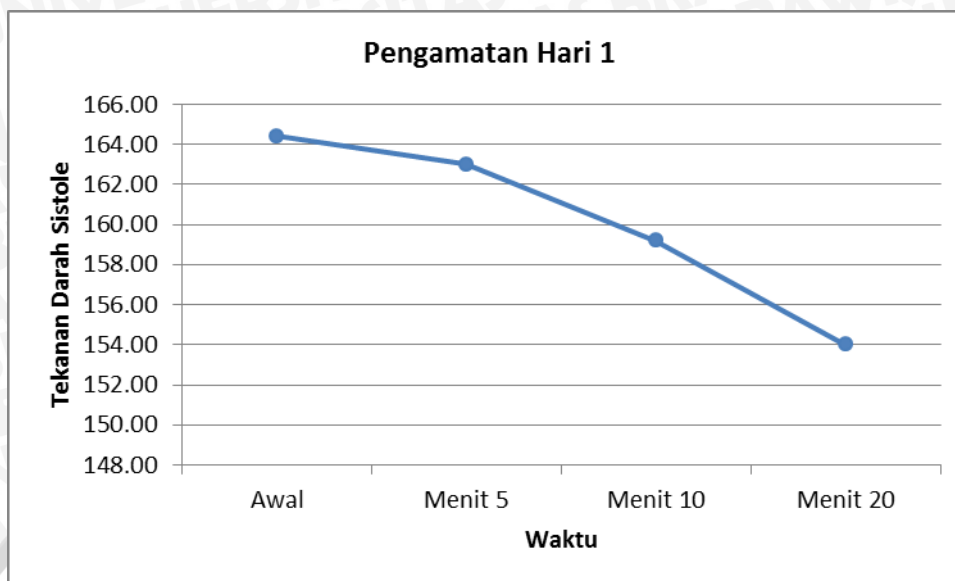
terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari pertama sebesar 3,055 dengan p-value 0,005. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari pertama sebesar 7,076 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari pertama sebesar 12,802 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.1.** Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 1

### 5.2.2. Tekanan Darah Sistole Hari 3

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 3 memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 163,6. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 163,6. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 159,2. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 155,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

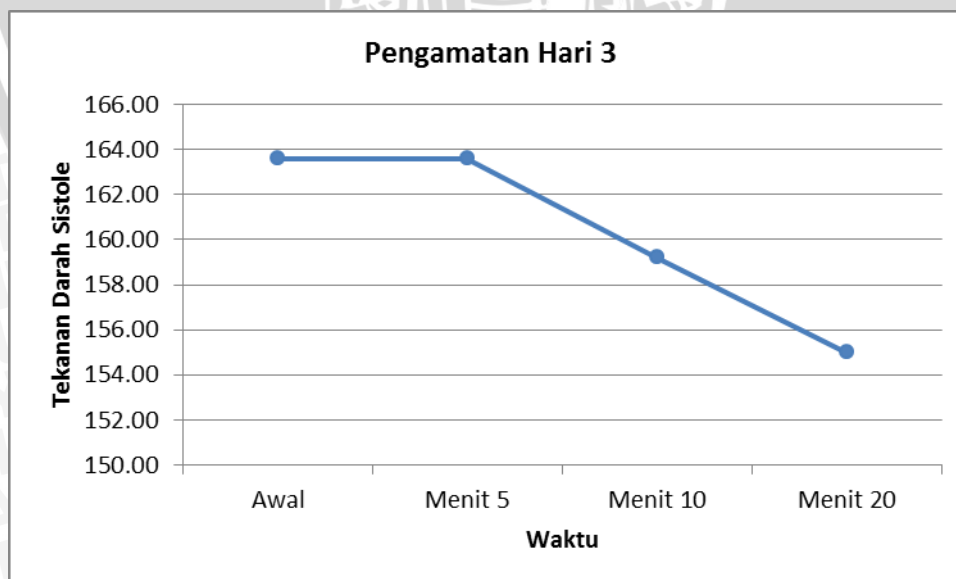
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 3 sebesar 0,000 dengan  $p$ -value 1,000. Karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih besar dari  $\alpha$  5%, maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 3 sebesar 4,530 dengan  $p$ -value 0,000. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih kecil dari  $\alpha$  5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 3 sebesar 12,680 dengan  $p$ -value 0,000. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih kecil dari  $\alpha$  5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.2.** Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 3



### 5.2.3. Tekanan Darah Sistole Hari 5

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 5 memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 160,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 159,8. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 157,0. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 152,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

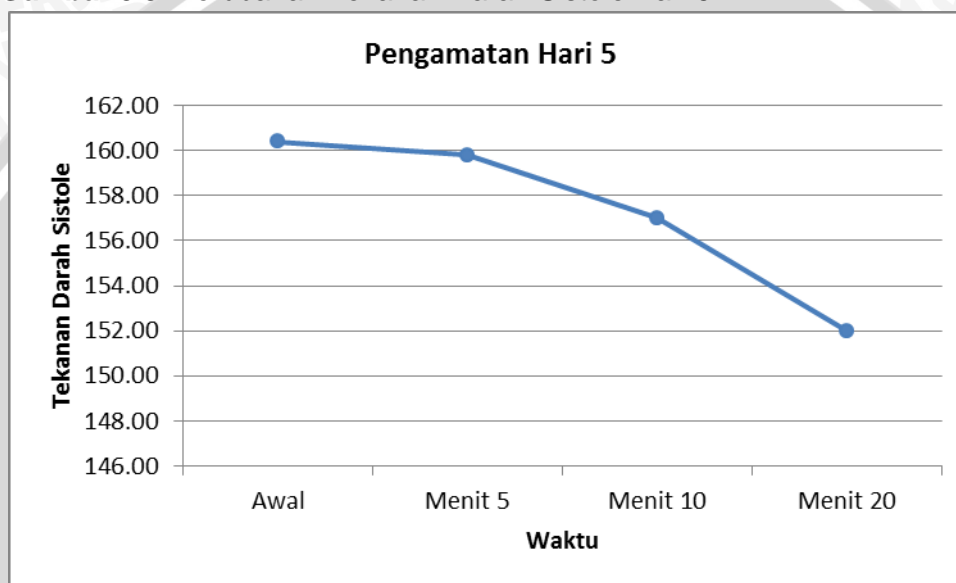
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 5 sebesar 0,827 dengan p-value 0,417. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau p-value lebih besar dari alpha 5%, maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 5 sebesar 4,239 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 5 sebesar 9,854 dengan  $p$ -value 0,000. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih kecil dari  $\alpha$  5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.3.** Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 5



#### 5.2.4. Tekanan Darah Sistole Hari 7

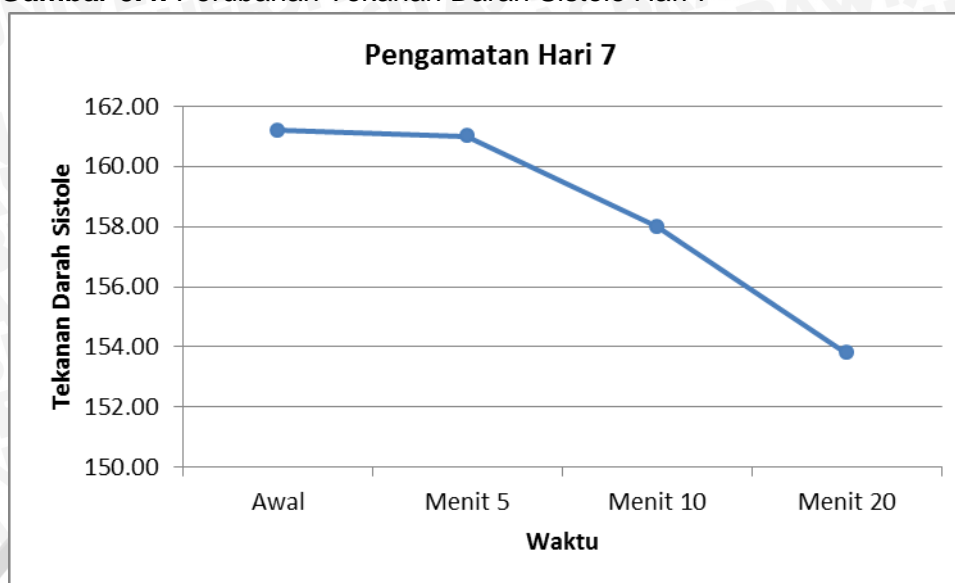
Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 7 memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 161,2. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 161,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 158,0. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 153,8. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 7 sebesar 0,296 dengan p-value 0,770. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau p-value lebih besar dari alpha 5%, maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 7 sebesar 3,361 dengan p-value 0,003. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 7 sebesar 7,077 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.4.** Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 7

### 5.3. Tekanan Darah Diastole

**Tabel 5.2.** Mean Tekanan Darah Diastole, Standar Deviasi, Nilai uji-t, dan p-value Perbandingan Menit Pertama (Pre) dengan Menit 5 (Post 1), Menit 10 (Post 2), dan Menit 20 (Post 3) Pasca Perlakuan Terapi pada Responden

Pengamatan	Perlakuan	Awal (pre) - 5 menit (post)			Awal (pre) - 10 menit (post)			Awal (pre) - 20 menit (post)		
		Mean	Sd	t hitung	Mean	Sd	t hitung	Mean	Sd	t hitung
Hari 1	Pre	110.8	5.240	4.437	110.8	5.24	7.471	110.8	5.240	11.921
	Post	105.6	6.178	0.000	103.0	4.08	0.000	95.8	6.564	0.000
Hari 3	Pre	107.6	7.234	0.749	107.6	7.23	3.561	107.6	7.234	10.136
	Post	106.8	6.595	0.461	103.2	4.97	0.002	98.2	5.568	0.000
Hari 5	Pre	108.4	4.010	3.989	108.4	4.01	8.573	108.4	4.010	13.578
	Post	105.0	4.564	0.001	101.4	3.07	0.000	95.4	4.546	0.000
Hari 7	Pre	108.4	4.500	2.613	108.4	4.50	5.911	108.4	4.500	11.161
	Post	106.0	4.330	0.015	101.6	4.26	0.000	97.0	4.564	0.000

#### 5.3.1. Tekanan Darah Diastole Hari 1

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari pertama memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 110,8. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 105,6. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 103,0. Setelah 20 menit pemberian terapi



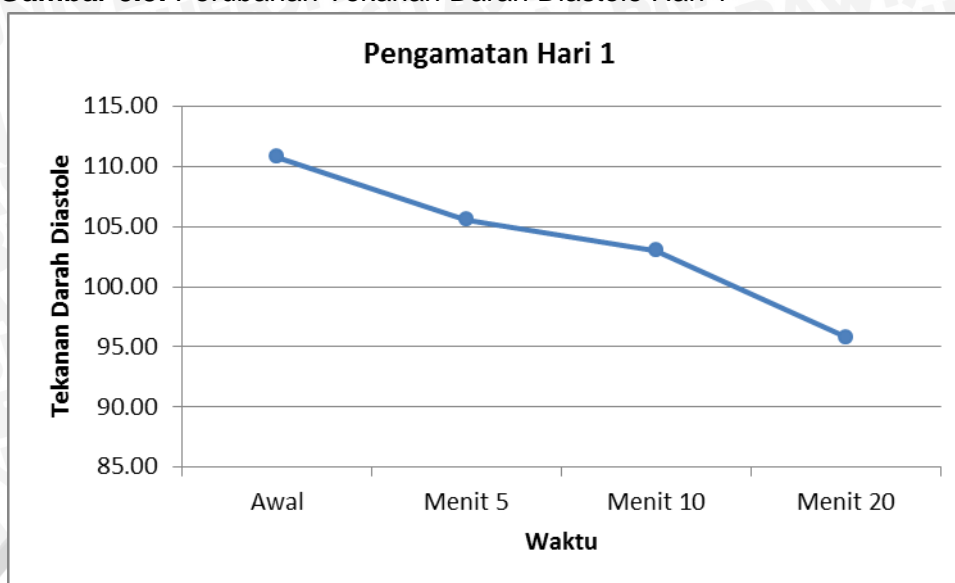
rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 95,8. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari pertama sebesar 4,437 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari pertama sebesar 7,471 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari pertama sebesar 11,921 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.5.** Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 1

### 5.3.2. Tekanan Darah Diastole Hari 3

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 3 memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 107,6. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 106,8. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 103,2. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 98,2. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

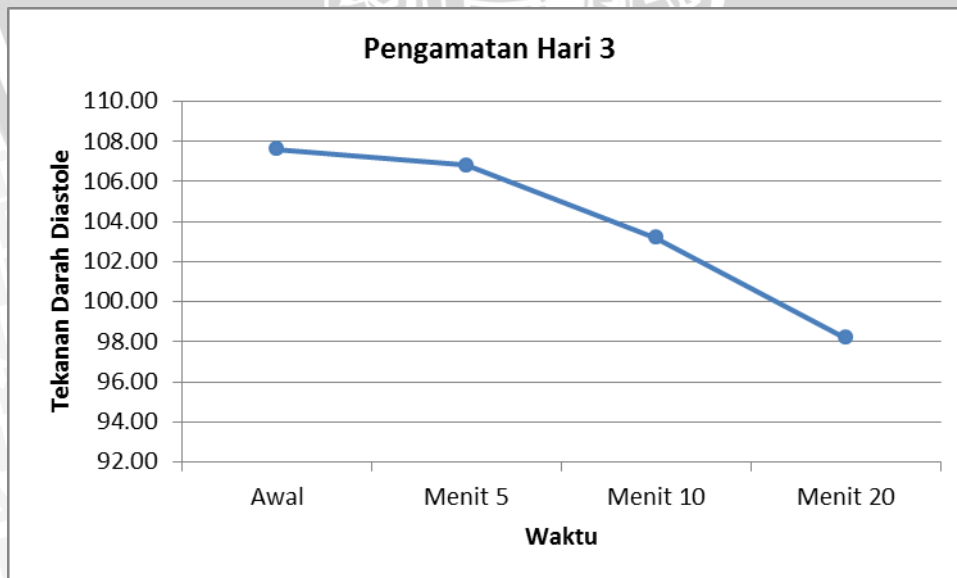
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 3 sebesar 0,749 dengan  $p$ -value 0,461. Karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih besar dari alpha 5%, maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 3 sebesar 3,561 dengan  $p$ -value 0,002. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 3 sebesar 10,136 dengan  $p$ -value 0,000. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.6.** Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 3



### 5.3.3. Tekanan Darah Diastole Hari 5

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 5 memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 108,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 105,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 101,4. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 95,4. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

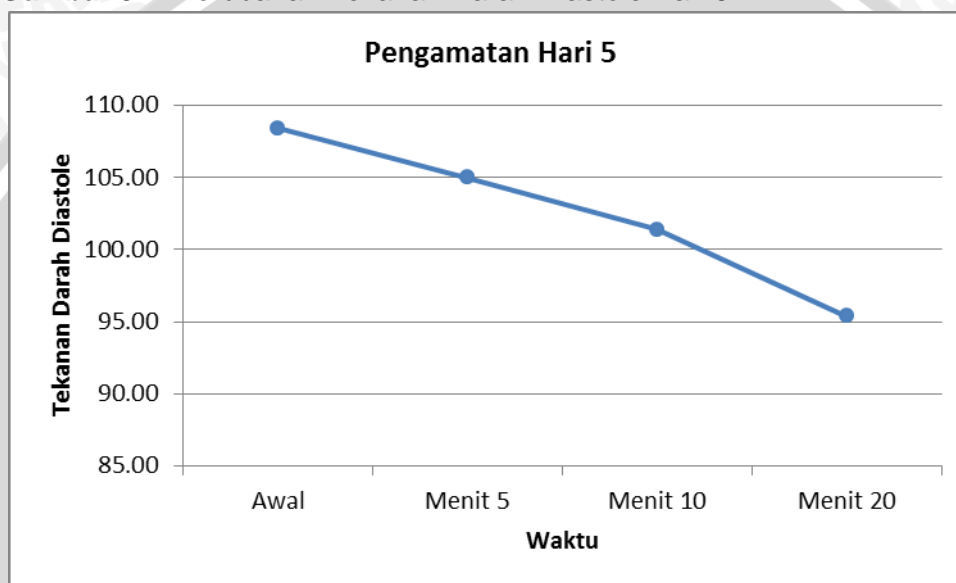
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 5 sebesar 3,989 dengan p-value 0,001. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 5 sebesar 8,573 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai  $t$  hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 5 sebesar 13,578 dengan  $p$ -value 0,000. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $p$ -value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.7.** Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 5



#### 5.3.4. Tekanan Darah Diastole Hari 7

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 7 memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 108,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 106,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 101,6. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 97,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 7 sebesar 2,613 dengan p-value 0,015. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 7 sebesar 5,911 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 7 sebesar 11,161 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

**Gambar 5.4.** Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 7

